

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ubin lantai merupakan penutup permukaan tanah dalam ruangan. Fungsi ubin lantai umumnya sebagai alas pijakan kaki sehingga memberi kenyamanan ketika berjalan di atasnya. Ubin lantai juga memberikan nilai estetika suatu bangunan. Namun seringkali ubin lantai tidak terpasang secara baik dan tidak berfungsi secara maksimal menurut kebutuhan ruang sehingga dapat menyebabkan lepasnya pasangan ubin lantai yang lebih dikenal dengan istilah

popping. Masalah *popping* inilah yang akan diteliti penyebabnya sehingga didapatkan tata cara pencegahannya. Masalah *popping* seringkali terjadi pada bangunan lantai dua atau lebih atau dapat juga terjadi di lantai dasar pada bangunan yang mempunyai basement, hal ini terjadi dikarenakan basenya merupakan pelat lantai beton yang sudah keras dan masif, sehingga terjadi desakan-desakan yang akan mendorong bagian terlemah dari pasangan ubin yang akhirnya terjadi *popping*. Sedangkan pada lantai dasar pada bangunan yang tidak memiliki basement masalah *popping* ini bisa saja terjadi, tetapi kemungkinannya kecil sekali. Hal ini dikarenakan base pada lantai dasar berupa tanah, sehingga di bawah pasangan ubin masih ada udara. Penyebab lepasnya pasangan ubin pada lantai dasar, biasanya dikarenakan pemadatan yang kurang baik, tetapi jika sudah dipadatkan dengan baik hal ini bisa dihindari.

1.2 Tujuan Pembahasan

Dalam tugas akhir ini akan dibahas penyebab terjadinya *popping*, yaitu faktor dari ubinnya sendiri, substrat beton serta perekatnya. Dari pembahasan ini akan dikembangkan pada tata cara pencegahan yang paling efektif, sehingga masalah *popping* dapat diatasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dibatasi pada *popping* yang disebabkan oleh muai susut pada pelat lantai beton, perekat maupun pada ubin keramik dan juga dibatasi pada substrat pelat lantai beton tingkat dua ke atas.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan dasar pengambilan judul dan garis besar isi tugas akhir ini, yang meliputi latar belakang masalah, tujuan pembahasan, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2. STUDI PUSTAKA

Berisi teori dan data, data yang dihimpun untuk mendukung dan memberikan gambaran mengenai penyebab *popping*, mekanisme muai susut dan berbagai alternatif yang bisa digunakan untuk mencegah masalah *popping*.

BAB 3. STUDI KASUS

Berisi pembahasan mengenai bangunan yang menjadi pusat pengamatan yang mengalami masalah seperti dalam tugas akhir ini dan penyelesaiannya.

BAB 4. ANALISIS PEMBAHASAN

Merupakan bahasan mengenai pelaksanaan dan analisis pencegahan *popping* akibat muai susut tersebut.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisi kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan serta saran-saran dari hasil studi ini.